

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN *INDEX CARD MATCH*  
MATERI SIFAT BAHAN DAN KEGUNAAN BENDA**

**ARTIKEL PENELITIAN**



Oleh:

**NORPATLA**  
**NIM : F.34210313**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNG PURA  
PONTIANAK  
2013**

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN *INDEX CARD MATCH* MATERI SIFAT BAHAN DAN KEGUNAAN BENDA**

**Norpatla, Ahmad Yani, Nanang Heryana**

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

**Abstract :** Intention of this research is to know do applying of model study of Index of Card Match can improve motivation learn and student creativity at study of Natural Sciences in SDN 13 SP3 Trans Nobal. This Research is research of class action (Classroom Action Research) including planning, execution, and observation of refleksi. This research take place during 2 cycle. Technique intake of data pass/through observation sheet and student creativity, tes result of learning and documentation. Applying of Index method of Card Match started by preparing RPP, preparing card, picture media, student observation sheet and tes. Applying of Index method of Card Match can improve result learn student[at Natural Sciences items subject ofis Nature of Materials and Usefulness of Object in class of IV SDN 13 SP3 Trans Nobal District of Belimbing, this matter can be seen from complete learn at cycle pre there is 7 student or 35% with class average value 57, cycle of I there is 14 student or 70% with class average value 72 and cycle of II there is 20 student or 100% with class average value 83.

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi belajar dan kreativitas siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN 13 SP3 Trans Nobal. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini berlangsung selama 2 siklus. Teknik pengambilan data melalui lembar observasi dan kreativitas siswa, tes hasil belajar dan dokumentasi. Penerapan metode *Index Card Match* dimulai dengan menyiapkan RPP, menyiapkan kartu, media gambar, tes dan lembar observasi siswa. Penerapan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Sifat Bahan dan Kegunaan Benda di kelas IV SDN 13 SP3 Trans Nobal Kecamatan Belimbing, hal ini bisa dilihat dari ketuntasan belajar pada pra siklus ada 7 siswa atau 35% dengan nilai rata-rata kelas 57, siklus I ada 14 siswa atau 70% dengan nilai rata-rata kelas 72 dan siklus II ada 20 siswa atau 100% dengan nilai rata-rata kelas 83.

**Kata Kunci** : Hasil Belajar, Strategi Pembelajaran, *Index Card Match*

**P**eneliti menyadari masih banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya minat dan hasil belajar siswa, salah satu diantaranya proses pembelajaran di SDN 13 SP3 Trans Nobal masih banyak dipengaruhi oleh cara-cara tradisional, yakni guru menyampaikan pelajaran, siswa mendengarkan atau mencatat dengan sistem evaluasi yang mengutamakan pengukuran kemampuan menjawab pertanyaan hafalan atau kemampuan verbal lainnya.

Jika dilihat dari ketuntasan belajarnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV dengan nilai 70 hanya berkisar pada 40-50% dari jumlah siswa kelas IV SDN 13 SP3 Trans Nobal.

Salah satu permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan adalah rendahnya kualitas hasil belajar dan proses belajar yang dicapai siswa. Misalnya rendahnya pemahaman siswa mengenai sifat-sifat benda. Dalam kurikulum pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV pada Sekolah Dasar, Sifat Bahan dan Kegunaan Benda adalah termasuk materi yang harus disampaikan kepada siswa agar siswa memahami dan mengerti macam dan kegunaan Sifat Bahan dan Kegunaan Benda. Dalam kurikulum tersebut siswa diharapkan bukan hanya sekedar dalam mengakumulasi pengetahuan, akan tetapi diharapkan dapat mencapai kompetensi, yakni perpaduan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang terefleksikan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode dan strategi pembelajaran sebagai prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan dan mengarahkan perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga pengajar sangat perlu untuk memperbaiki metode dan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Menciptakan suasana kelas yang hidup, menyenangkan, harmonis, tidak tertekan, sehingga peserta didik dapat mengkritisi, memahami, mengemukakan pendapat dan pandangannya, baik secara perorangan maupun kelompok terhadap materi atau topik bahasan yang diciptakan dan dapat menyemangati peserta didik untuk senang belajar (Hujair, 2009).

Salah satu yang bisa dilakukan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah menerapkan metode pembelajaran *Index Card Match* (mencari pasangan kartu). Metode ini merupakan metode yang sangat menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya ataupun materi yang baru. Strategi *Index Card Match* bila diterapkan di Kelas IV SDN 13 SP3 Trans Nobal bisa digunakan sebagai strategi alternatif yang dirasa lebih bisa memahami karakter siswa. Karakter yang dimaksud disini adalah siswa lebih menyukai belajar sambil bermain, maksudnya dalam proses belajar mengajar, guru harus membuat siswa tertarik dan senang terhadap materi yang disampaikan, sehingga nantinya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pemecahan masalah sebaiknya berlandaskan pada suatu pendekatan yang bersifat ilmiah yaitu melalui penelitian atau riset pendidikan yang dilakukan oleh para guru yang secara langsung berhadapan dengan masalah-masalah pembelajaran. Riset semacam ini dikenal dengan riset tindakan kelas atau penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan penelitian tindakan kelas akan diperoleh kemanfaatan berupa perbaikan praktis, yang meliputi penanggulangan berbagai permasalahan belajar yang dialami siswa baik yang diajar oleh guru sebagai pelaku PTK maupun siswa lain pada umumnya.

Metode pembelajaran *Index Card Match* dapat memupuk kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu indeks yang ada di tangan mereka. Metode pembelajaran *Index Card Match* merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk bekerja sama dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang dipelajari dengan

cara yang menyenangkan. Proses pembelajaran ini lebih menarik karena siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Kelebihan strategi pembelajaran *Index Card Match* ini adalah materi yang disampaikan menjadi menarik, siswa lebih aktif dalam belajar dan suasana yang menyenangkan. Sedangkan kelemahan strategi pembelajaran *Index Card Match* ini adalah Guru harus meluangkan waktu yang lebih lama untuk membuat persiapan dan suasana kelas menjadi gaduh/ramai.

*Index Card Match* merupakan metode yang menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerjasama, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu. Metode ini juga menekankan terhadap gerakan fisik, yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada suasana kelas yang mulai jenuh, karena aktivitas pembelajaran yang sangat padat dan membosankan.

Dalam penelitian ini materi Sifat Bahan dan Kegunaan Benda menjadi obyek yang akan diteliti. Adapun alasan mengapa materi Sifat Bahan dan Kegunaan Benda ini dijadikan obyek penelitian dikarenakan seluruh peserta didik harus mengenal, mengetahui serta memahami materi Sifat Bahan dan Kegunaan Benda, sehingga peserta didik diharapkan dapat mengetahui bagian Sifat Bahan dan Kegunaan Benda secara menyeluruh. Materi sifat bahan dan kegunaan benda disini terdiri dari: (1) Bahan yang tidak menyerap air, (2) Bahan yang menyerap air, (3) Bahan yang tahan api, (4) Bahan yang lembut dan lentur, (5) Bahan yang kuat dan keras, (6) Bahan yang keras dan lentur, (7) Bahan yang tembus pandang.

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai materi pelajaran di sekolah dalam bentuk skor yang diperoleh dari tes mengenai sejumlah materi pelajaran di sekolah. Pengukuran hasil belajar lebih menekankan kepada proses penentuan kuantitas melalui perbandingan dengan satuan ukuran tertentu. Adapun penilaian menekankan kepada proses pembuatan keputusan terhadap sesuatu ukuran baik atau buruk yang bersifat kualitatif. Adapun evaluasi mencakup dua kegiatan yaitu pengukuran dan penilaian.

Kata “pembelajaran” lebih menekankan pada kegiatan belajar peserta didik secara sungguh-sungguh yang melibatkan aspek intelektual, emosional, dan sosial. Dalam arti luas pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik (Zainal, 2009).

Strategi pembelajaran merupakan instrumen penting dalam proses pembelajaran sekaligus juga menjadi variabel penting dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi hasil pembelajaran. Dalam model pembelajaran aktif, pengajar sangat senang bila peserta didik berani mengungkapkan gagasan dan pandangan mereka, berani mendebat apa yang dijelaskan pengajar karena mereka melihat dari segi yang lain.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki

dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu obyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya. Subjek yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 13 SP3 Trans Nobal Kabupaten Melawi.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh para pelaku tindakan, dilakukan dengan meningkatkan kemantapan rasional mengenai tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilaksanakannya itu, serta memperbaiki pembelajaran dilaksanakan (Achmad Hufad, 2009).

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini memiliki empat tahapan dasar yang sangat penting dan mempunyai keterkaitan antara satu dengan lainnya dalam penelitian ini, yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan dalam PTK ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan PTK, mulai dari materi/bahan ajar, rencana pembelajaran yang mencakup metode, serta teknik dan instrumen observasi, dipersiapkan secara matang pada tahapan perencanaan ini.

Pada tahap pertama ini, rencana tindakan dalam penelitian ini diawali dengan melakukan kajian pendahuluan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengkaji berbagai permasalahan pada mata pelajaran Sifat Bahan dan Kegunaan Benda. Selanjutnya hasil kajian refleksi awal tersebut, penulis berikan pokok-pokok pikirannya di dalam latar belakang laporan penelitian ini.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan implementasi dari semua rencana tindakan yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti mengamati jalannya pelaksanaan tindakan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan.

c. Tahap Pengamatan

Tahapan ini pada dasarnya bersifat simultan dengan tahap pelaksanaan tindakan (*acting*). Pada tahap ini, peneliti melakukan pemantauan secara komprehensif terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan yakni dengan menggunakan pedoman observasi yang dilengkapi dengan catatan kegiatan lapangan.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi ini memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan PTK. Tahapan ini merupakan tahapan

untuk memproses data yang didapat pada saat dilakukan pengamatan (observasi). Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dari yang telah dilakukan melalui kegiatan: melakukan analisis yang berkaitan dengan tindakan yang telah dilakukan; mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dengan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan; membahas kendala-kendala yang ditemukan berkaitan dengan tindakan yang telah dilakukan; melakukan interpretasi, pemaknaan, dan penyimpulan data yang diperoleh, yang selanjutnya dilihat relevansinya dengan teori serta rencana yang telah ditetapkan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

- 1) Teknik Observasi Langsung: Metode observasi biasa diartikan sebagai pemetaan dan pencacatan dengan sistemik fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam teknik ini peneliti terjun langsung mengamati dan mengumpulkan data tentang apa yang dilihat, didengar maupun dialami langsung dalam obyek penelitian tersebut.
- 2) Teknik Dokumentasi: Teknik dokumentasi adalah cara mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, agenda, surat kabar, majalah dan sebagainya. Teknik yang dimaksud dalam penggunaan teknik dokumentasi adalah dokumen-dokumen yang ada di sekolah tersebut. Hasil dokumen seperti lembar observasi guru dan siswa dianalisis yang disebut analisis dokumen.

### **Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Instrumen Hasil Belajar (tes): Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, tes ini terdiri dari 10 soal pilihan ganda.
- Lembar Observasi: Dalam lembar observasi berisi tentang kegiatan aktivitas siswa dalam pembelajaran di sekolah.

### **Teknik Analisis Data**

Menganalisis merupakan kegiatan inti dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara umum tentang cara mengajar yang digunakan guru sebagai alternatif dalam pembelajaran yang kemudian dispesifikasikan pada salah satu model pembelajaran (Fahrul, 2011).

Pada tahap selanjutnya, data yang diperoleh pada penelitian ini dilakukan dengan cara kualitatif sepanjang penelitian ini berlangsung, dalam artian sejak pengumpulan data itu dilakukan sejak itu pula analisis terhadap data yang ditemukan.

Untuk itu peneliti menggunakan rumus prosentase rata-rata:

$$F = \frac{P}{N} \times 100\%$$

Keterangan: F = Nilai rata-rata

P = Skor yang telah dicapai

N = Jumlah siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Untuk mengetahui tentang yang terjadi di kelas berkaitan dengan pembelajaran sebelum PTK adalah kegiatan pra Siklus. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar sebelum diberi tindakan, Penelitian dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2013. Dalam kegiatan pra siklus didapatkan hasil belajar siswa yaitu 57 nilai rata-rata kelas, dimana dari 20 siswa kelas IV hanya 7 siswa saja yang mencapai ketuntasan atau KKM, sedangkan 13 siswa belum mencapai KKM yang artinya perlu adanya tindakan penelitian kelas dengan metode *index card match*.

Selanjutnya diadakan tindakan pada siklus I, maka didapat hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata kelas yaitu 72, dimana siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar atau kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah sebanyak 6 siswa atau 30%, sedangkan siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 14 siswa atau 70%. Hal itu artinya bahwa dalam siklus I ini sudah banyak siswa yang memahami materi sifat bahan dan kegunaan benda, namun masih ada beberapa siswa yang masih belum mengalami ketuntasan hasil belajarnya. Untuk itu masih perlu ada peningkatan pada proses pembelajaran berikutnya.

Karena masih ada beberapa siswa yang belum mengalami ketuntasan belajar, maka diadakan penelitian kembali pada siklus II. Hasil yang didapatkan pada siklus II yaitu 83 nilai rata-rata kelasnya atau 100% siswa sudah mencapai ketuntasan belajar (KKM).

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari hasil tes dan pengamatan yang telah dikemukakan, pada pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari cara belajar siswa dan hasil belajarnya dengan diadakannya pembelajaran menggunakan metode *index card match* dengan pembahasan sebagai berikut:

**Tabel 1. Perbandingan Hasil Belajar Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Strategi Pembelajaran *Index Card Match***

No	Nama Siswa	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus I	Keterangan	Nilai Siklus II	Keterangan
1	Bini Bagas	30	50	Meningkat	70	Meningkat
2	Dionisius Likandi	40	70	Meningkat	80	Meningkat
3	Ponsianus Edo	30	60	Meningkat	100	Meningkat
4	Jhon Peser	50	70	Meningkat	70	Meningkat
5	Rovita	60	80	Meningkat	90	Meningkat
6	Diana Putri Lestari	70	100	Meningkat	100	Tidak Meningkatkan
7	Fitrisia Fitri H	70	90	Meningkat	100	Meningkat
8	Lukiyana Safitri	50	60	Meningkat	80	Meningkat
9	Martha Nini H	80	80	Tidak Meningkatkan	100	Meningkat
10	Rizki Abdul Fatma	60	70	Meningkat	80	Meningkat

11	Rizki Nurilahi	40	60	Meningkat	70	Meningkat
12	Yaya Wana Citra	50	60	Meningkat	70	Meningkat
13	Benedictus Ferry IG	30	50	Meningkat	80	Meningkat
14	Ristia Prastika	90	80	Tidak Meningkatkan	90	Meningkat
15	Eva Noviatul Aini	40	70	Meningkat	70	Tidak Meningkatkan
16	Kurniawan LC	90	100	Meningkat	100	Tidak Meningkatkan
17	Elsandha Riva S	60	70	Meningkat	70	Tidak Meningkatkan
18	Linggar Atma Restu	80	80	Tidak Meningkatkan	80	Tidak Meningkatkan
19	Janto Rifai	50	70	Meningkat	70	Tidak Meningkatkan
20	Ayu Sri Wahyuni	70	70	Tidak Meningkatkan	100	Meningkat

Dari tabel tersebut di atas membuktikan dengan beberapa perbaikan dan tindakan yang dilakukan guru terutama dalam membimbing siswa dan memotivasi untuk aktif belajar dalam pelaksanaan pembelajaran pada materi sifat bahan dan kegunaan benda dengan menggunakan metode *index card match* telah meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Dengan adanya peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran menggunakan *index card match* memang cocok untuk dilaksanakan di SDN 13 SP3 Trans Nobal Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi untuk materi sifat bahan dan kegunaan benda.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari uraian yang telah dibahas di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran pada materi Sifat Bahan dan Kegunaan Benda di Kelas IV SDN 13 SP3 Trans Nobal Kecamatan Belimbing yang dilakukan sebelum diberi tindakan metode pembelajaran *Index Card Match* atau pembelajaran masih bersifat konvensional menunjukkan hasil belajar yang kurang memuaskan yaitu dengan rata-rata kelas 57 atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari 20 siswa kelas IV hanya 7 siswa yang tuntas atau 35% dan 13 siswa belum mengalami ketuntasan hasil belajar atau 65%. Sebelum diberi tindakan proses pembelajaran hanya satu arah yaitu guru menjelaskan materi saja dan siswa selalu mendengarkan, hal ini kurang memberikan kreativitas dan semangat belajar yang baru pada setiap peserta didik.
2. Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas di kelas IV SDN 13 SP3 Trans Nobal bahwa strategi pembelajaran *Index Card Match* tersebut dapat diinterpretasikan dalam pelajaran di kelas pada materi Sifat Bahan dan Kegunaan Benda untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang cukup signifikan. Kemudian setelah menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada materi Sifat Bahan dan Kegunaan Benda di Kelas IV SDN 13 SP3 Trans Nobal Kecamatan Belimbing, maka terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata kelas 72 pada Siklus I dan nilai rata-rata kelas 83 pada Siklus II atau nilai rata-rata kelas kedua Siklus tersebut sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

### **Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SDN 13 SP3 Trans Nobal Kecamatan Belimbing, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru dalam pelajaran hendaknya melibatkan atau mengajak siswa untuk berperan aktif dalam setiap pelajaran,
2. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran agar pelajaran tidak monoton dan siswa tidak cepat bosan dalam pelajaran,
3. Guru hendaknya sering mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran yang lebih dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Achmad Hufad., (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia.

Fahrul Razi., (2011). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Pontianak: Stain Pontianak Press.

Hujair., (2009). *Metode dan Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Pemberdayaan Peserta Didik*. Tersedia pada <http://podoluhur.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 22 Desember 2011.

Siberman, Mel., (2009). *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Zainal Arifin., (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia.